

Sekda Buka Musyawarah Kerja PMI Kabupaten Tangerang Ke-LXVI (61)

Sopiyan Hadi - TANGERANG.INDONESIASATU.CO.ID

Dec 13, 2021 - 11:58



Ket foto H.Moch. Maesyal Rasyid

TANGERANG - Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Tangerang H.Moch. Maesyal Rasyid membuka musyawarah Kerja Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Tangerang Ke-LXVI (61) tahun 2021, diselenggarakan di Rumah Makan Kampung Kalapa Kecamatan Sindangjaya, Minggu (12/12/2021).

Ketua Dewan Kehormatan PMI Kabupaten Tangerang, H.Moch Maesal Rasyid mengatakan, ada beberapa perhatian atau atensi dalam kelancaran kegiatan PMI, salah satunya dengan dukungan anggaran.

"Dukungan anggaran sangat penting, namun tentunya itu tidak akan cukup untuk meng-cover tugas kemanusiaan di Kabupaten Tangerang dengan 29 Kecamatan, dan jumlah 4 juta penduduk," katanya.

Alhasil, untuk bisa memenuhi kebutuhan kemanusiaan, secara sah dan sesuai aturan, PMI Kabupaten Tangerang pun menerapkan program bulan dana.

Sekda Kabupaten Tangerang H.Moch.Maesyal Rasyid mengatakan, PMI merupakan organisasi kemanusiaan yang terus bersinergi dengan pemerintah daerah, sehingga saling membantu ketika masyarakat dalam menghadapi kebencanaan banjir, gempa maupun bencana non alam seperti COVID-19.

"Musyawarah kerja PMI ini sangatlah penting dan strategis dilakukan karena dalam upaya membangun organisasi sosial yang berdedikasi terhadap kebutuhan masyarakat," ungkap Sekda.

Dalam rangka penanganan kemanusiaan di kabupaten tangerang, Lanjut Sekda, PMI terus menyusun program-programnya baik pelayanan kesehatan, penanggulangan bencana peningkatan kapasitas SDM, hingga akan merealisasikan gedung Diklat ditahun 2022 Nantinya.

"PMI Kabupaten Tangerang terus mengedepankan aspek sosial dan kemanusiaan dikedepankan," ucap Sekda yang akrab disapa Rudi.

Ketua PMI Kabupaten Tangerang H.Soma Atmaja menambahkan, musyawarah kerja ini sudah sesuai AD/ART PMI, dengan kondisi pandemi msker kami batasi dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat, menjaga 5M yang harus dipatuhi.

"Msker kali ini tetap kita laksanakan dengan protokol kesehatan yang ketat, sekalian menyusun program-program ditahun berikutnya," tegasnya.

H.Soma Atmaja menambahkan, anggaran yang diterima oleh organisasi tersebut sebanyak Rp.3 miliar per tahun.

"Sebetulnya, anggaran yang kita dapat sebanyak Rp 3 miliar, tapi dengan kondisi yang ada, itu tidak mencukupi makanya, kita gelar bulan dana ini agar kegiatan kemanusiaan bisa berjalan," ungkapny.

Pada program bulan dana itu, setiap masyarakat bisa membeli 1 kupon dengan harga Rp 2 ribu, secara ikhlas dan tidak dengan paksaan.

Tujuan dilaksanakan musyawarah ini nantinya akan menjadi rencana acuan kerja PMI, dalam melaksanakan kegiatan tahun 2022.

"Mari kita wujudkan PMI yang profesional dan berintegritas, serta bergerak bersama masyarakat," tutur Soma yang juga menjabat Kepala Bapenda Kabupaten Tangerang.

Di lokasi yang sama, Wakil Sekretaris PMI Provinsi Banten Jaenudin menambahkan, Dirinya sangat merasa bangga atas terselenggaranya musyawarah kerja PMI Kabupaten Tangerang tahun 2021, kegiatan muktamar ini adalah program rutin tahunan yang sudah dilaksanakan setiap tahunnya.

"Pemerintah Kabupaten Tangerang banyak membantu program kerja PMI Kabupaten Tangerang, dan bahkan akan membangun gedung diklat PMI Kabupaten Tangerang, patut bangga dan bahagia, karena hanya satu-satunya Kabupaten yang memiliki balai diklat, di provinsi banten, semoga upaya dan kinerja PMI Kabupaten Tangerang bisa di rasakan manfaat keberadaannya, serta bisa membantu Pemerintah Kabupaten Tangerang," ujarnya.

Hadir pula Pengurus PMI Kecamatan se-Kabupaten Tangerang dan unsur Relawan PMI Kabupaten Tangerang disemua tingkatan.

(Sopiyan)